

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Investasi yakni kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu yang panjang atau selama masa periode tertentu. Kegiatan berinvestasi dapat meningkatkan penghasilan pada setiap individu, investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal pada nilai yang telah ditetapkan dan dipersiapkan agar modal tersebut dapat bertambah menjadi lebih besar dibandingkan dengan saat pertama kali menanamkan modal atau dalam artian mendapatkan keuntungan.

Kemudian pihak yang melakukan investasi dapat disebut dengan investor atau penanam modal. Kegiatan investasi adalah bukan kegiatan untuk mencari kekayaan instan atau dalam waktu yang terbilang singkat, tetapi kegiatan investasi adalah salah satu alternatif dalam mengembangkan modal awal dalam memenuhi tujuan keuangan. Seperti halnya modal untuk membuka usaha dan lain-lainnya.

1.2 Hasil Penelitian

Berdasar hasil kuesioner telah terbagi pada 90 responden, keseluruhan sudah diisi dengan benar dan tepat, disesuaikan pada pilihan populasi. Karakteristik responden untuk penelitian ini dijabarkan seperti berikut :

1.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan calon investor di pasar modal yang bertempat tinggal di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Penyebaran pernyataan yang telah dirancang peneliti melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dengan melakukan penyebaran link pada google form kepada calon investor melalui pesan pribadi maupun melalui media sosial. Karakteristik responden dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Usia		
	1. 17-24 tahun	59	66%
	2. 25-30 tahun	13	14%
	3. > 30 tahun	18	20%
	Total	90	100%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	48	53%
	Perempuan	42	47%
	Total	90	100%
3.	Domisili		
	Gresik	90	100%
	Total	90	100%
4.	Pekerjaan		
	Mahasiswa	19	21%
	Pegawai swasta	55	60%
	Pegawai negeri	0	0%
	Dll.	16	19%
	Total	90	100%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 4.1 Menguraikan karakteristik responden berdasar usia. Dapat ditinjau jika responden dengan usia 17 sampai 24 tahun merupakan yang paling besar yaitu 59 orang dengan persentase 66%. Sedangkan responden dengan usia 25 sampai 30 tahun yaitu sejumlah 13 orang dengan persentase 14%, dan responden dengan usia 30 tahun keatas sejumlah 18 orang dengan presentase 20%. Pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 48 orang dengan presentase 53%, perempuan berjumlah 42 orang dengan presentase 47%. Pada karakteristik berdasarkan domisili 100% responden bertempat tinggal di Gresik. dan pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mahasiswa berjumlah 19 orang dengan presentase 21%, pegawai swasta berjumlah 55 orang dengan presentase 60%, tidak ada responden yang bekerja menjadi pegawai negeri, dan sisanya dengan presentase 19% dengan jumlah 16 orang bekerja diluar yang menjadi pertanyaan pada kuisisioner.

1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penyebaran kuesioner penelitian ini menghasilkan data yang kemudian dikelompokkan untuk melihat rata-rata jawaban responden kepada masing-masing indikator pertanyaan untuk setiap variabel. Variabel penelitian yakni pengetahuan investasi, persepsi resiko, modal investasi, dan motivasi investasi. Guna mengetahui kategori rata-rata jawaban dari responden yang diberi pertanyaan pada setiap variabel, dipergunakan rumus seperti ini :

$$\textit{Interval Kelas} = \frac{5-1}{5} = \mathbf{0.8}$$

Hasil nilai dari interval itu, sehingga keterbatasan masing-masing variabel dapat ditinjau dan dikelompokkan seperti ini:

Tabel 4.2

Kategori Jawaban Responden

Interval Skor	Kategori Jawaban Responden	Skor
1.00 < a < 1.80	Sangat tidak setuju	1
1.80 < a < 2.60	Tidak setuju	2
2.60 < a < 3.40	Netral	3
3.40 < a < 4.20	setuju	4
4.20 < a < 5.00	Sangat setuju	5

Referensi: data diolah

1.3.1 Deskripsi Jawaban Responden

Penelitian mempergunakan kuisisioner berbentuk google form yang disebar pada 90 orang yang berdomisili di Gresik. Data hasil penyebaran kuisisioner yang meliputi variabel Pengetahuam Investasi (X1) berjumlah 3 pernyataan, Persepsi Resiko (X2) berjumlah 3 pernyataan, Modal Investasi (X3) berjumlah 3 pernyataan, dan Minat Investasi (Y) berjumlah 4 pernyataan. Keseluruhan jawaban menghasilkan untuk setiap variabel pada kuesioner dijelaskan berikut ini :

1.3.1.1 Pengetahuan Investasi (X1)

Hasil jawaban responden terhadap variabel Pengetahuan Investasi (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jawaban Responden Pengetahuan Investasi (X1)

Item	Skor					Mean	Total
	STS	TS	N	S	SS		
1. Informasi mengenai investasi kini sangat mudah untuk didapatkan.	1	2	13	32	42	4,24	90
2. Pemahaman dasar investasi wajib dikuasi sebelum melakukan investasi.	1	0	7	19	63	4,58	90
3. Memiliki tujuan dalam investasi	1	0	9	23	57	4,5	90

Pada tabel diatas dapat disimpulkan untuk indikator X1.1 dengan pernyataan “Saya Informasi mengenai investasi kini sangat mudah untuk didapatkan.” adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 13 orang netral, 32 orang setuju, 42 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,24.

Pada indikator X1.2 menyatakan “Pemahaman dasar investasi wajib dikuasi sebelum melakukan investasi.” menyatakan adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 0 orang tidak setuju, 7 orang netral, 19 orang setuju, 63 orang

sangat setuju dengan rerata menjawab 4,58.

Pada indikator X1.3 menyatakan “Memiliki tujuan dalam investasi.” menyatakan adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 0 orang tidak setuju, 9 orang netral, 23 orang setuju, 57 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,5.

1.3.1.2 Persepsi Resiko (X2)

Hasil jawaban responden terhadap variabel Persepsi Resiko (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jawaban Responden Variabel Persepsi Resiko (X2)

Item	Skor					Mean	Total
	STS	TS	N	S	SS		
1. Calon investor mengetahui resiko-resiko tertentu dalam berinvestasi	1	0	8	19	62	4,56	90
2. Calon investor sudah memikirkan hal-hal yang beresiko dalam berinvestasi	1	0	10	24	55	4,46	90
3. Calon investor siap apabila mengalami kerugian	2	4	11	28	45	4,22	90

Pada tabel diatas dapat disimpulkan untuk indikator X2.1 dengan

pernyataan “Calon investor mengetahui resiko-resiko tertentu dalam berinvestasi.” adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 0 orang tidak setuju, 8 orang netral, 19 orang setuju, 62 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,56.

Pada indikator X2.2 menyatakan “Calon investor sudah memikirkan hal-hal yang beresiko dalam berinvestasi.” menyatakan adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 0 orang tidak setuju, 10 orang netral, 24 orang setuju, 55 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,46.

Pada indikator X2.3 menyatakan “Calon investor siap apabila mengalami kerugian.” menyatakan adanya 2 responden memilih sangat tidak setuju, 4 orang tidak setuju, 11 orang netral, 628 orang setuju, 45 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,22.

1.3.1.3 Modal Investasi (X3)

Hasil jawaban responden terhadap variabel Modal Investasi (X3) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Jawaban Responden Modal Investasi (X3)

Item	Skor					Mean	Total
	STS	TS	N	S	SS		
1. Sebelum berinvestasi penetapan modal perlu disiapkan	1	1	7	29	52	4,44	90
2. Modal yang akan di investasikan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal	1	0	7	31	51	4,11	90
3. Hasil investasi dapat ditentukan dari besar kecilnya modal yang diinvestasikan	2	2	16	30	40	4,15	90

Pada tabel diatas dapat disimpulkan untuk indikator X3.1 dengan pernyataan “Sebelum berinvestasi penetapan modal perlu disiapkan.” adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 1 orang tidak setuju, 7 orang netral, 29 orang setuju, 52 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,44.

Pada indikator X3.2 menyatakan “Modal yang akan di investasikan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal” menyatakan adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 0 orang tidak setuju, 7 orang netral, 31 orang setuju, 51 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,11.

Pada indikator X3.3 menyatakan “Hasil investasi dapat ditentukan dari besar kecilnya modal yang diinvestasikan.” menyatakan adanya 2 responden memilih sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 16 orang netral, 30 orang

setuju, 40 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,15.

1.3.1.4 Minat Investasi (Y)

Hasil jawaban responden terhadap variabel Motivasi Investasi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Jawaban Responden Minat Investasi (Y)

Item	Skor					Mean	Total
	STS	TS	N	S	SS		
1. Dengan berinvestasi berarti investor membantu membantu perkembangan program pemerintah	1	2	21	30	36	4,08	90
2. Calon investor akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal	4	4	24	25	33	3,87	90
3. Calon investor akan berinvestasi apabila kebutuhan telah terpenuhi.	3	2	12	34	39	4,15	90
4. Dengan berinvestasi, investor bisa memiliki hak kepemilikan saham di pasar modal.	1	2	8	35	44	4,32	90

Tabel 4.6 ditarik kesimpulan bagi indikator Y.1 dengan pernyataan

“Dengan berinvestasi berarti investor membantu perkembangan program pemerintah.” adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 21 orang netral, 30 orang setuju, 36 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,08.

Pada indikator Y.2 menyatakan “Calon investor akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal” menyatakan adanya 4 responden memilih sangat tidak setuju, 4 orang tidak setuju, 24 orang netral, 25 orang setuju, 33 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 3,87.

Pada indikator Y.3 menyatakan “Calon investor akan berinvestasi apabila kebutuhan telah terpenuhi.” menyatakan adanya 3 responden memilih sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 12 orang netral, 34 orang setuju, 39 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,15.

Pada indikator Y.4 menyatakan “Dengan berinvestasi, investor bisa memiliki hak kepemilikan saham di pasar modal.” menyatakan adanya 1 responden memilih sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 8 orang netral, 35 orang setuju, 44 orang sangat setuju dengan rerata menjawab 4,32.

1.4 Analisis Data

1.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana data yang diukur dapat dianggap valid atau tidak. Alat pengukur yang

dimaksud di sini adalah kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada kuesioner itu sesuai dengan apa yang menjadi ukuran oleh kuesioner itu. Validitas suatu kuesioner dapat diukur dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} pada kolom korelasi item total terkoreksi dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} pada kolom korelasi item total terkoreksi lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} pada kolom korelasi item total terkoreksi lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka kuesioner dianggap tidak valid. Konsep ini disampaikan oleh Sugiyono dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati pada tahun 2017.

Berikut adalah hasil pengujian validitas pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Resiko (X2), Modal Investasi (X3), Minat Investasi (Y) yang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.591**	.649**	.861**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.591**	1	.769**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.649**	.769**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
Total_X1	Pearson Correlation	.861**	.879**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8

Uji Validitas Persepsi Resiko (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.827**	.550**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.827**	1	.441**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.550**	.441**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
Total_X2	Pearson Correlation	.903**	.856**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.9

Uji Validitas Modal Investasi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.718**	.513**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.718**	1	.477**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.513**	.477**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
Total_X3	Pearson Correlation	.866**	.844**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10

Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.608**	.367**	.521**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	.608**	1	.397**	.481**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	.367**	.397**	1	.601**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	.521**	.481**	.601**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

N		90	90	90	90	90
Total_Y	Pearson Correlation	.788**	.813**	.746**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r _{hitung}	Sig.	r _{tabel} (N=90; α=5%)	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	1	0,861	0,000	0,207	Valid
	2	0,879	0,000		Valid
	3	0,907	0,000		Valid
Persepsi Resiko (X2)	1	0,903	0,000	0,207	Valid
	2	0,856	0,000		Valid
	3	0,812	0,000		Valid
Modal Investasi (X3)	1	0,866	0,000	0,207	Valid
	2	0,844	0,000		Valid
	3	0,819	0,000		Valid
Minat Investasi (Y)	1	0,788	0,000	0,207	Valid
	2	0,813	0,000		Valid
	3	0,746	0,000		Valid
	4	0,803	0,000		Valid

Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan N (jumlah sampel) sebanyak 90, nilai r_{tabel} adalah 0,207. Oleh karena itu, berdasarkan nilai r_{hitung} yang didapat dari setiap item pertanyaan, dengan kesimpulan yakni seluruh item pertanyaan di setiap variabel mempunyai nilai r_{hitung} > 0,207 dan nilai signifikansi < 0,05. Maka, bisa dianggap apabila item-item pertanyaan tersebut valid dan memenuhi syarat uji validitas.

1.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas, suatu pengujian konsistensi memerlukan penggunaan indikator menjadi item dalam pertanyaan dari data variabel penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan dapat dianggap dapat di percaya dan terpenuhi aspek kehandalan dalam analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas mempergunakan cronbach's alpha, dimana memiliki ketentuan adalah nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Apabila nilai cronbach's alpha melebihi angka 0,60, maka instrumen yang dipergunakan pada penelitian dianggap reliabel atau handal. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Abdillah dan Jogiyanto seperti yang dijelaskan dalam (Righayatsyah, 2018).

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	3

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Persepsi Resiko (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	3

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Modal Investasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	4

Tabel 4.16

Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	0,853	0,60	Reliabel
2	Persepsi Resiko (X2)	0,802		Reliabel
3	Modal Investasi (X3)	0,785		Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0,790		Reliabel

Dari tabel di atas, dapat diamati apabila seluruh variabel penelitian ini mendapat nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Oleh karenanya, dapat disarankan jika keempat variabel yang tercakup di penelitian ini dianggap reliabel dan dapat dipercaya untuk tujuan pengumpulan data.

1.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Fitriani pada tahun 2021 menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda menjadi pilihan dikarenakan penelitian memiliki dua variabel lebih, sebagaimana halnya pada penelitian ini. Dalam konteks ini, analisis regresi berganda dipergunakan dalam menanggapi hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dengan tujuan mengukur sejauh mana variabel independen atau bebas, seperti pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi, berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaan untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

β_1 – β_3 Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Persepsi Resiko

X3 = Modal Investasi

E = Error

Tabel 4.17

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.265	1.523		1.488	.141
	PENGETAHUAN INVESTASI	.347	.195	.242	1.776	.079
	PERSEPSI RESIKO	.107	.197	.077	1.544	.588
	MODAL INVESTASI	.840	.196	.582	4.287	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sehingga berdasar output yang diolah memperoleh model regresi:

$$Y = 2,265 + 0,347X_1 + 0,107X_2 + 0,840X_3$$

1. α yakni angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Bernilai 2,265 yang bermakna apabila Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Modal Investasi tidak ada ataupun bernilai nol sehingga tingkat Minat Investasi senilai 2,265.
2. β_1 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X_1 . Nilainya sebesar 0,347 bermakna dengan asumsi Persepsi Resiko dan Modal Investasi mempunyai nilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Pengetahuan Investasi sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,347.
3. β_2 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X_2 . Bernilai 0,107 bermakna dengan asumsi Pengetahuan Investasi dan Modal Investasi bernilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Persepsi

Resiko sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,107.

4. β_3 merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi) X_3 . Bernilai 0,840 bermakna dengan asumsi Pengetahuan Investasi dan Persepsi Resiko bernilai tetap (tidak berubah), sehingga untuk setiap peningkatan Modal Investasi sejumlah 1 satuan akan mengalami peningkatan Minat Investasi senilai 0,840.

1.4.4 Uji T

Pada penelitian, pengujian hipotesis dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dengan kriteria berikut ini :

1. Hipotesis di tolak apabila nilai signifikansi $> \alpha=0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen kepada variabel dependen.
2. Hipotesis di terima apabila nilai signifikansi $< \alpha=0,05$, menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen kepada variabel dependen.

Uji t untuk menilai seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada persamaan regresi berganda. Pengujian ini mempergunakan tingkat signifikansi (α) senilai 5%.

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, dan β sesuai dengan arah hipotesis, sehingga hipotesis di terima.

2. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\alpha < t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$, dan β tidak sesuai dengan arah hipotesis, sehingga hipotesis di tolak, sesuai dengan penjelasan oleh Ghazali dalam penelitian Natalia pada tahun 2013.

Tabel 4.18

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.265	1.523		1.488	.141
PENGETAHUAN INVESTASI	.347	.195	.242	1.776	.079
PERSEPSI RESIKO	.107	.197	.077	1.544	.588
MODAL INVESTASI	.840	.196	.582	4.287	.000

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

1. Berdasar tabel 4.18, variabel X1 Pengetahuan Investasi mempunyai t_{hitung} senilai 1.776 < t_{tabel} senilai 1.98793, dengan nilai signifikansi 0,079 > 0,05. Dengan demikian, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis pertama di tolak, membuktikan jika tidak ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan Investasi kepada Minat Investasi.

2. Berdasar tabel 4.18, variabel X2 Persepsi Risiko mempunyai t_{hitung} senilai 1.544, < t_{tabel} 1.98793, dengan nilai signifikansi 0,588 > 0,05. Oleh karenanya, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis kedua di tolak, membuktikan tidak ada pengaruh signifikan antara Persepsi Risiko kepada Minat Investasi.

3. Berdasar tabel 4.18, variabel X3 Modal Investasi mempunyai t_{hitung} senilai 4.287, $> t_{tabel}$ 1.98793, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, berdasar kriteria dalam mengambil keputusan, kesimpulannya hipotesis ketiga di terima, membuktikan jika adanya pengaruh signifikan antara Modal Investasi kepada Minat Investasi.

1.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.508	2.09859

a. Predictors: (Constant), MODAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RESIKO

Pengujian menghasilkan nilai koefisien determinasi atau R Square senilai 0,524. Hasil itu mengindikasikan sekitar 52,4% variasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Resiko (X2), dan Modal Investasi (X3). Sementara itu, sekitar 47,6% sisanya mendapat pengaruh variabel-variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Hipotesis pertama yang menyatakan apabila pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan kepada minat ber investasi di pasar modal oleh calon investor di Gresik telah ditolak. Pengujian hipotesis T menghasilkan jika variabel Pengetahuan Investasi (X1) mempunyai thitung senilai $1.776 < t_{tabel}$ 1.98793, dengan nilai signifikansi sebesar $0,079 > 0,05$. Dengan demikian, berdasar pedoman dalam mengambil keputusan dan perbandingan nilai signifikansinya, kesimpulannya hipotesis pertama tidak dapat di terima. Oleh karena itu, kesimpulannya tidak ada pengaruh positif yang signifikan antar Pengetahuan Investasi kepada Minat Investasi. Artinya, pemahaman mengenai pengetahuan investasi tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat ber investasi pada pasar modal bagi calon investor di kota Gresik.

4.5.2 Pengaruh persepsi resiko terhadap minat investasi

Hipotesis kedua, dinyatakan dengan persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan kepada minat berinvestasi pada pasar modal bagi calon investor di Gresik, telah ditolak. Hal ini terlihat pengujian hipotesis T yang menghasilkan jika nilai thitung untuk variabel Persepsi Risiko (X2) adalah $1.544 < t_{tabel}$ 1.98793, dengan signifikansi senilai $0,588 > 0,05$. Maka , berdasar pedoman dalam mengambil keputusan dan perbandingan nilai signifikansi, kesimpulannya hipotesis kedua di tolak atau tidak ada pengaruh signifikan

antar Persepsi Risiko kepada Minat Investasi. Hal ini mengindikasikan jika persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada minat berinvestasi pada pasar modal bagi calon investor di kota Gresik. Dengan kata lain, faktor persepsi risiko tidak menjadi elemen yang sangat diperlukan untuk meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal bagi masyarakat Gresik.

4.5.3 Pengaruh modal investasi terhadap minat investasi

Hipotesis ketiga, dinyatakan dengan modal investasi mempunyai pengaruh signifikan kepada minat berinvestasi di pasar modal bagi calon investor di Gresik, telah diterima kebenarannya. Pengujian hipotesis T menghasilkan jika nilai thitung untuk variabel Modal Investasi (X3) adalah $4.287 > t_{tabel} 1.98793$, dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, berdasar pedoman dalam mengambil keputusan dan perbandingan nilai signifikansi, kesimpulannya hipotesis ketiga diterima atau ada pengaruh signifikan antar Modal Investasi kepada Minat Investasi. Hal ini membuktikan apabila modal investasi berpengaruh secara signifikan kepada minat berinvestasi pada pasar modal bagi calon investor di kota Gresik. Dengan kata lain, persiapan modal dalam pelaksanaan investasi memegang peranan penting dalam membentuk minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal. Faktor besarnya modal yang disiapkan juga berpengaruh langsung kepada hasil investasi yang mungkin akan diperoleh.

